BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang memengaruhi status gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni, Kelurahan Naioni, Kecamatan Alak, Kota Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni memiliki status gizi kurang, berdasarkan indikator berat badan munurut tinggi badan/panjang badan, yaitu sebanyak 31 orang (60,8%), sementara itu ada 20 orang (39,2%) yang memiliki status gizi yang baik.
2. Ada hubung antara jumlah asupan zat gizi makro dengan terjadinya kekurangan gizi pada balita. Balita yang mengonsumsi nutrisi seperti energi, protein, lemak, dan karbohidrat yang tidak cukup lebih mudah mengalami kekurangan gizi dibandingkan balita yang mendapatkan asupan gizi cukup.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara insiasi menyusu dini dengan terjadinya gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dengan terjadinya gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni.
6. Tidak ada hubungan signifika antara riwayat penyakit infeksi dengan terjadinya gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Naioni

   Diharapkan dapat memperbaiki kegiatan penyuluhan gizi, mengawasi pertumbuhan balita, serta memberikan informasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita mengenai pentingnya memberikan makanan bergizi yang seimbang dan mencegah terjadinya penyakit infeksi pada balita.

2. Bagi Ibu Balita

   Diinginkan agar lebih memperhatikan jenis dan jumlah makanan yang diberikan kepada anak balita, menjaga pola makan yang seimbang, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, serta membawa anak ke tempat layanan kesehatan segera jika mengalami penyakit infeksi.

3. Bagi Keluarga

   Diinginkan agar dapat menggunakan bahan makanan lokal yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan meningkatkan perhatian terhadap kesehatan serta pertumbuhan anak-anak balita.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan penelitian dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi terjadinya gizi kurang pada balita, seperti cara orang tua mendidik anak, kondisi kebersihan lingkungan, tingkat pendidikan ibu, serta kualitas pelayanan kesehatan.